

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Karya-karya yang ditampilkan pada Tugas Akhir ini merupakan visualiasi atas elegi yang diasosiasikan dalam setiap material yang digunakan. Syair visual yang dihasilkan merupakan wujud komposisi dari setiap elemen material, warna, juga goresan yang diciptakan secara sengaja maupun tidak sengaja melalui susunan material yang ditampilkan. Dalam hal ini, objek ditampilkan dalam karakteristik yang abstrak sebagai metafor atas berbagai tema yang ditampilkan sesuai dengan gagasan yang diangkat.

Seni lukis menjadi salah satu alternatif media dalam mengungkapkan gagasan atas pemikiran dan perasaan yang berkecamuk dalam diri melalui ekspresi dalam citra visual. Visualisasi yang diolah merupakan perwujudan katarsis dalam mengeluarkan segala bentuk emosi dan pemikiran yang sulit untuk diekspresikan melalui lisan maupun tulisan, yakni dengan mewujudkannya menjadi syair-syair visual dalam sebuah bingkai elegi diri. Prosesnya adalah melalui pendekatan kepekaan artistik yang terwujud dalam karya seni lukis yang dihasilkan, sebagai salah satu penghubung antara pengalaman batin pribadi dengan pengalaman batin yang dialami oleh audiens.

Dalam hal ini, konsep perwujudan dalam karya Tugas Akhir ini adalah menitik-beratkan kepada eksplorasi berbagai kemungkinan menyangkut bahan maupun teknik, beserta aspek-aspek seni rupa yang bersifat formal guna mencapai penghayatan estetis yang mendalam terhadap karya seni yang dihasilkan, yakni mencakup lukisan konvensional, variasi penggunaan material untuk membangun pengalaman estetis dari setiap gagasan, juga pengolahan bentuk tiga dimensional.

Setiap elemen karya visual diasosiasikan sebagai sebuah kata, yang mana ketika kumpulan kata itu disusun maka akan membentuk sebuah syair/karya. Hal ini merupakan salah satu bentuk proses gubahan dari penciptaan sebuah puisi yang memiliki kecenderungan dalam menyiratkan makna sesungguhnya melalui majas. Oleh karena itu proses pencapaian makna yang hendak disampaikan juga disiratkan melalui komposisi puitis dari setiap artikulasi visual yang ditampilkan.

Gagasan yang ditampilkan merupakan hasil dari perenungan, penyadaran, mediasi, dan komunikasi intrapersonal dalam diri, yaitu seputar luka yang masih membekas, kepasrahan, amarah, ambisi, harapan, keputus-asaan, cinta, kasih sayang, pengorbanan, dan rasa iba terhadap penderitaan yang dialami oleh orang lain. Elegi menjadi benang merah dalam menyatukan setiap peristiwa menjadi rangkaian kisah pada diri dalam suatu komposisi yang harmonis, yakni dengan menciptakan adanya peleburan setiap makna yang diyakini, dan dipahami sebagai sebuah proses kreatif dalam penciptaan karya seni lukis.

Demikian laporan Tugas Akhir ini disusun guna melengkapi salah satu syarat kelulusan gelar Sarjana S-1, Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Indonesia Yogyakarta. Semoga isi dari laporan Tugas Akhir ini bisa bermanfaat di kemudian hari. Penulis menyadari bahwa hasil dari laporan Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan dengan sesungguhnya kritik dan saran yang membangun sebagai upaya dalam memperbaiki hasil dari penyusunan laporan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

Rujukan dari buku:

- Dwi Marianto, M. 2017. *Art and Life Force in a Quantum Perspective*. Yogyakarta: Scritto Books Publisher.
- Gede Arya Sucitra, I. 2013. *Pengetahuan Bahan Lukisan*. Yogyakarta: UPT ISI Yogyakarta.
- Hardiman, Budi. 2007. *Filsafat Fragmentaris: Deskripsi, kritik, dan dekontruksi*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Junaedi, Deni. 2016. *ESTETIKA: Jalinan Subjek, Objek, dan Nilai*. Yogyakarta: Artciv.
- Mead, George Herbert. 2018. *Mind, Self, and Society (Pikiran, Diri dan Masyarakat)*. Yogyakarta: FORUM.
- Mudji, Sutrisno dan Verhaak. 1999. *ESTETIKA; Filsafat Keindahan*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Sidik, Fajar dkk. 1979. *Desain Elementer*. Yogyakarta: STSRI "ASRI"
- Soedarso. 2000. *Sejarah Perkembangan Seni Rupa Modern*. Jakarta: Studio Delapan Puluh Enterprise bekerja sama dengan Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Soekarman, Sulebar dkk. *Soulscape, the Treasure of Spiritual Art*. Jakarta: Yayasan Seni Visual Indonesia.
- Sumardjo, Jakob. 2016. *Filsafat Seni*. Bandung: ITB Press.
- Sutrisno, Mudji. 1999. *Kisi – Kisi Estetika*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Wiseman, Boris. 2007. *Levi-Strauss, Anthropology and Aesthetics*. United Kingdom: Cambridge University Press.

Rujukan dari jurnal:

- Jurnal *Konsep Manusia dan Komunikasi dalam Perspektif Psikologi Transpersonal dan Islam*

Rujukan dari website:

<http://nielsborchjensen.com/skill/takehito-koganezawa/> (diakses pada tanggal 25 Desember 2019, pukul 01.12)

[http://www.arndtfineart.com/website/artist\\_9799?idx=s](http://www.arndtfineart.com/website/artist_9799?idx=s) (diakses pada tanggal 24 Desember 2019, pukul 15.40)

[http://www.majalahpraise.com/musik-era-romantik-\(1815-1910\)-515.html](http://www.majalahpraise.com/musik-era-romantik-(1815-1910)-515.html) (diakses pada tanggal 14 Januari 2020 pukul 13.53)

<https://id.wikipedia.org/wiki/Elegi> (diakses pada tanggal 14 Januari 2020 pukul 04.18)

<https://id.wikipedia.org/wiki/Karakter> (diakses pada tanggal 15 Januari 2020, pukul 13.14)

[https://id.wikipedia.org/wiki/Seni\\_lukis](https://id.wikipedia.org/wiki/Seni_lukis) (diakses pada tanggal 17 Januari 2020, pukul 13.23)

<https://kbbi.web.id/diri> (diakses pada tanggal 5 Desember 2019, pukul 15:26)

<https://kbbi.web.id/ekspresi> (diakses pada tanggal 14 Januari 2020 pukul 15.30)

<https://kbbi.web.id/elegi> (diakses pada tanggal 18 November 2019, pukul 23:11)

<https://kbbi.web.id/warna> (diakses pada tanggal 17 Januari 2020, pukul 12.57)